
PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi pada Industri Barang Konsumsi Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2019)

Oleh :

Christina Dewi Wulandari

Ekonomi/Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email: c_dewi@staff.gunadarma.ac.id

Tri Damayanti

Ekonomi/Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email: t_damayanti@staff.gunadarma.ac.id

Apriana Anggreini Bangun

Ekonomi/Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email: apriana@staff.gunadarma.ac.id

Aulia Rizki Anggraini

Ekonomi/Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email: auliarizki282@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 16 Nov - 2022

Accepted 25 Nov - 2022

Available Online

30 Nov – 2022

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of Bhabinkamtibmas The manufacturing industry sector is the main focus of economic growth in Indonesia, the decline in the value of companies in the economic growth sector of the manufacturing industry will have a major effect on the economy in Indonesia, therefore companies are required to increase the value of the company in order to attract investors. This study was conducted to analyze the effect of profitability, Leverage, and debt policy on firm value with dividend policy as the Intervening variable. The object of this research is a manufacturing company in the consumer goods industry sector by using non-probability sampling (non-random sampling) and purposive sampling methods. The analysis technique used is multiple linear regression and path analysis. Based on the results of the study, it was found that probability, leverage had no effect on dividend policy. Meanwhile, debt policy has an effect on dividend policy. Leverage, debt policy has no effect on firm value. While the level of profitability affects the value of the company. dividend policy has no effect on firm value. Dividend policy cannot mediate leverage and debt policy on firm value. Meanwhile, dividend policy can mediate the relationship between the level of profitability and firm value.

Keyword :

Dividend Policy, Debt

Policy, Leverage, Company

Value, Profitability Level

1. PENDAHULUAN

Sektor manufaktur merupakan jumlah sektor yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bila dibandingkan dengan sektor lain (Lopolusi, 2013). Hal itu menunjukkan bahwa peran sektor industri manufaktur dalam perekonomian di Indonesia menempati posisi dominan (Saragih, 2019). Perusahaan makanan dan minuman

merupakan bagian dari perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Juniati, 2021; Wikardi & Wiyani, 2017).

Sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi sebenarnya terlihat adanya tren positif. Pasca krisis tahun 1998 ekonomi Indonesia mulai tumbuh, bahkan

perekonomian tumbuh mencapai 5 persen di tahun 2019, catatan trend ekonomi tumbuh selama 19 tahun terakhir ini selalu tumbuh secara positif setiap tahunnya (Purnomo, 2016).

Mengingat sektor industri manufaktur menjadi tumpuan utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka menurunnya nilai perusahaan pada sektor industri manufaktur akan berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia (Ernita Sianturi, 2015), sehingga masih membutuhkan banyak investasi untuk pembangunan industri guna mendorong pertumbuhan ekonomi, maka perusahaan dituntut meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor (Sejati & Prastiwi, 2015).

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Kesejahteraan para pemegang saham diwakili oleh harga pasar per lembar saham biasa perusahaan (Yusuf, 2020). Harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian khusus dari semua pelaku pasar atas nilai suatu perusahaan dan berfungsi sebagai barometer kinerja bisnis yang menunjukkan seberapa baik kinerja pihak manajemen (Putri, 2016).

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan melalui rasio keuangan dapat dilihat keberhasilan manajemen perusahaan di bidang likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, profitabilitas perusahaan dan nilai pasar saham perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga semakin tinggi kinerja keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Indrawati, 2019).

Untuk para investor, nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar memandang perusahaan sedangkan bagi kreditur (Manoppo & Arie, 2016), nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dianggap mampu atau tidak dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Hirdinis, 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kebijakan dividen, profitabilitas, leverage dan kebijakan hutang. Kebijakan Dividen yang mengalami

kenaikan akan menyebabkan uang yang tersedia untuk diinvestasikan kembali menjadi lebih sedikit, sehingga tingkat pertumbuhan yang diharapkan mengalami penurunan dan dapat menurunkan nilai perusahaan (Faridah & Kurnia, 2016; Yusuf & Suherman, 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi keuangan, semakin tinggi laba maka semakin tinggi nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Selanjutnya leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang (Ghofir & Yusuf, 2020), apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau leverage faktornya = 0 itu artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang (Purwanti, 2012). Semakin rendah leverage, perusahaan mempunyai resiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang akan dihadapi (Saleh & Sudiyatno, 2013; Sari & Indrarini, 2020), dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Fitriyah & Haryati, 2013).

Kebijakan Hutang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi pula harga saham (Samosir, 2017). Herawati (2003) menyatakan bahwa pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut yang berasal dari sumber intern maupun ekstern. Kebijakan hutang akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam pendanaan untuk menjalankan aktivitas operasinya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Darmanto & Ardiansari, 2017).

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan M/B ratio dalam menghitung nilai perusahaan yang merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang memiliki nilai M/B ratio lebih dari satu dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan investor bersedia membayar lebih untuk saham daripada nilai bukunya yang mencerminkan tingkat

kemakmuran pemegang saham (Sutrisno, 2013).

$$M/BRatio = \frac{\text{harga saham}}{\text{bookvalue}}$$

Kebijakan Deviden

Menurut Sutrisno (2013) kebijakan dividen digambarkan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu persentase dari laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen kas.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Anthoni & Yusuf, 2022).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Leverage

Menurut Sutrisno (2013) menyatakan bahwa Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau leverage faktornya = 0 itu artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Untuk mengetahui tingkat leverage suatu perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan rumus Debt to Total Asset.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Kebijakan Hutang

Penggunaan hutang perusahaan dapat ditunjukkan dengan menggunakan salah satu rasio keuangan yaitu Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan salah satu dari rasio solvabilitas (leverage ratio) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. DER dihitung dengan membagi total hutang

perusahaan dengan ekuitas pemegang sahamnya (Kasmir, 2016).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menghubungkan variabel bebas (dua atau lebih) untuk dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena arah dan fokus penelitian ini ialah uji teoritik atau uji hipotesis, yang tiap tahap mengutamakan pengukuran rumus dan data statistik (Saifuddin, 2010).

Data/Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data kemudian dipublikasikan atau sumber data yang tidak langsung memberikan data, misalnya melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan data-data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dan annual report periode 2015-2019 yang diambil di www.idx.co.id.

Variabel adalah suatu atribut penelitian yang ditetapkan oleh peneliti atau yang menjadi fokus peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat 4 variabel bebas, 1 variabel terikat dan 1 variabel intervening. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *Leverage*, dan kebijakan dividen.

2. Variabel Terikat / Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3. Variabel Mediasi / Intervening

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama tahun 2015-2019 sebanyak 41 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling (non-random sampling). Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen selama periode 2015-2019.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis jalur (*path analysis*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda I

Analisis regresi linear berganda adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda 1

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	25.451	11.846	
	ROE	.099	.216	.105
	DAR	-.567	.300	-.330

DER	32.927	15.446	.475
-----	--------	--------	------

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS Versi 23.0

Persamaan regresi berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = 25.451 + 0.099 ROE - 0.567 DAR + 32.927 DER$$

Berdasarkan persamaan regresi linear pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 25.451 artinya apabila tingkat variabel independen *Return on Equity* (ROE), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai nol, maka nilai variabel dependen *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 25.451.
2. Koefisien regresi variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,099. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar -0.567. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 32.927. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Tabel 2. Uji t Regresi 1

Model	T	Sig.
(Constant)	2.148	.043
ROE	.458	.652
DAR	-1.891	.073
DER	2.132	.045

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS Versi 23.0

Berdasarkan hasil output pada tabel 2 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial Tidak berpengaruh terhadap

- Dividend Payout Ratio* (DPR) nilai Sig. (0.652) > 0.05.
2. Variabel *Debt to Aseet Ration* (DAR) secara parsial Tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) nilai Sig. (0.073) > 0.05.
 3. Variabel *Debt to Equity Ration* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) nilai Sig. (0.045) > 0.05.

Tabel 3. Uji F Regresi 1

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 di atas, maka diketahui nilai Sig. (0,007) < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Tabel 4. Koefisien Determinasi Regresi 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.348	27.44953

a. Predictors: (Constant), DER, DAR, ROE
Sumber: Output SPSS Versi 23.0

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,348 yang berarti 0,348 atau 34,8% variabel kebijakan dividen sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan sisanya sebesar 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 2

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.505	1.081
	ROE	.238	.018
	DAR	-.017	.027
	DER	2.363	1.408
	DPR	.011	.018

a. Dependent Variable: *MB/RATION*
 $M/B = -2,505 + 0,238 ROE - 0,017 DAR + 2,363 DER + 0,011 DPR$

Berdasarkan persamaan regresi linear pada tabel 5 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,505 artinya apabila tingkat variabel independen *Return on Equity* (ROE), *Debt to Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) bernilai nol.
2. Koefisien regresi variabel *Return on*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11897.721	3	3965.907	5.263	.007 ^b
Residual	15823.006	21	753.476		
Total	27720.728	24			

a. Dependent Variable: DPR
b. Predictors: (Constant), ROE, DER, DAR
Sumber: Output SPSS Versi 23.0

Equity (ROE) terhadap *Market/book* (M/B) *Ratio* sebesar 0,238. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Market/book* (M/B) *Ratio*.

3. Koefisien regresi variabel *Debt to Ratio* (DAR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar -0.017. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan antara *Debt to Ratio* (DAR) dengan *Market/book* (M/B) *Ratio*,
4. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Market/book* (M/B) *Ratio* sebesar 2.363 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Market/book* (M/B) *Ratio*.
5. Koefisien regresi variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Market/Book* (M/B) *Ratio* sebesar 0,011, Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan *Market/Book* (M/B) *Ratio*.

Tabel 6. Uji t Regresi 2

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-2.317	.031
ROE	13.269	.000
DAR	-.648	.524

	DER	1.679	.109
	DPR	.636	.532

Sumber: Output SPSS Versi 23.0

1. Variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap *Market/Book* (M/B) *Ratio*.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai nilai Sig. (0,524) > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Market/Book* (M/B) *Ratio*.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai Sig. (0,109) > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial Tidak berpengaruh terhadap *Market/Book* (M/B) *Ratio*.
4. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai Sig. (0.532) > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Market/Book* (M/B) *Ratio*

Tabel 7. Uji F Regresi 2 ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	110.007	.000 ^b
Residual		

a. Dependent Variable: MB_Ratio

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE, DAR

Sumber: Output SPSS Versi 23.0

Hasil output pada tabel di atas juga menunjukkan nilai Sig. (0.000) < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap *Market/Book* (M/B) *Ratio*.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Regresi 2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.978 ^a	.957	.948	2.26816	2.160
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE, DAR

b. Dependent Variable: MB_Ratio

Sumber: Output SPSS Versi 23.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.22 di atas, maka diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,948. variabel nilai perusahaan yang diukur dengan M/B ratio sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt to Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan sisanya sebesar 5,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Analisis Jalur (Path Analysis)

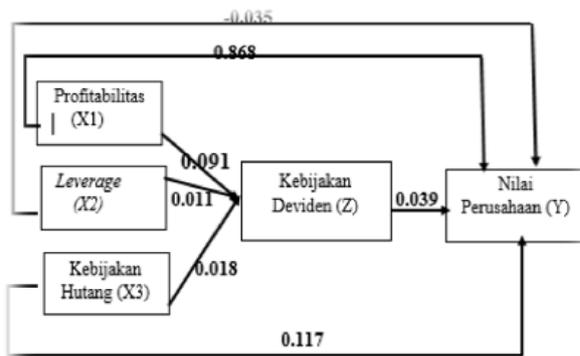
Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Penelitian ini menggunakan variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai intervening atau mediator hubungan antara variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio.

Pengaruh Tidak Langsung

1. *Return on Equity* (ROE) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) $\beta_{ROE \times \beta_{DPR}} = 0,105 \times 0,868 = 0,0911$
2. *Debt to Ratio* (DAR) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) $\beta_{DAR \times \beta_{DPR}} = -0,330 \times -0,035 = 0,0115$
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) $\beta_{DER \times \beta_{DPR}} = 0,475 \times 0,039 = 0,0185$

Pengaruh Langsung

1. *Return on Equity* (ROE) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio $\beta_{ROE2} = 0,868$
2. *Debt to Ratio* (DAR) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio $\beta_{DAR2} = -0,035$
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio $\beta_{DER2} = 0,117$
4. *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Market/Book* (M/B) ratio $\beta_{DPR2} = 0,039$



Gambar 1. Model Jalur Penelitian

Pembahasan

Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) Tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil uji t pada variabel Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai t_{hitung} (0.458) > t_{tabel} (1.7207). Koefisien regresi bernilai positif (0,099) artinya terjadi hubungan positif antara Return on Equity (ROE) dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Hal ini berarti semakin naik Return on Equity (ROE) maka semakin naik Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan. Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berhasil membuktikan hubungan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) atau dengan kata lain X_1 tidak memberikan pengaruh positif terhadap Y_2 .

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Leverage Debt To Asset Ratio (DAR) Tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil uji t pada variabel Debt to Ration (DAR) menunjukkan nilai t_{hitung} (-1.8991) < t_{tabel} (1.7207). Koefisien regresi bernilai negatif (-0.587) Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Aseet Ration (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). semakin kecil. Debt To Asset Ratio (DAR) maka semakin kecil Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan. Dari hasil data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) tidak berhasil membuktikan hubungan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) atau dengan kata lain X_2 tidak memberikan pengaruh positif terhadap Y_2 .

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dividend Payout Ratio (DPR)

Hasil uji t pada variabel Debt to Equity Ration (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} (2.132) > t_{tabel} (1.7207) dan nilai Sig. (0.045) < 0.05. Koefisien regresi bernilai positif (32.927). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ration (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). artinya terjadi hubungan Positif antara Debt to Equity Ratio (DER) dengan Dividend Payout Ratio (DPR) dan membuktikan ada hubungan antara X_3 terhadap Y_2 .

Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio.

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Market/Book (M/B) ratio. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} (13.269) > t_{tabel} (2.08596) dan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Koefisien regresi bernilai (0.238) positif artinya terjadi hubungan positif antara Return on Equity (ROE) dengan Market/Book (M/B) ratio.

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio

Hasil uji t pada variabel Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan nilai t_{hitung} (-0.648) > t_{tabel} (2.08596) dan nilai Sig. (0,524) > 0,05. Koefisien Regresi bernilai negative (-0.017) tidak terjadi hubungan antara Debt to Asset Ratio (DAR) dengan Market/Book (M/B) ratio. artinya terjadi hubungan Negatif antara Debt To Asset Ratio (DAR) dengan Market/Book (M/B) ratio.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio

Hasil uji t pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} (1.679) > t_{tabel} (2.08596) dan nilai Sig. (0,109) > 0,05. Koefisien Regresi bernilai (2.363). artinya terjadi hubungan Positif antara Debt to Equity Ratio(DER) dengan nilai perusahaan yang diukur dengan Market/Book (M/B) ratio.

Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio

Hasil uji t pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan nilai t_{hitung} (0.636) > t_{tabel} (2.08596) dan nilai Sig. (0.532) > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Dividend Payout Ratio (DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Market/Book (M/B) Ratio . Koefisien Regresi bernilai

positif (0.011). terjadi hubungan positif antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan Market/Book (M/B) ratio.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio Melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pada variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai pengaruh tidak langsung (0.091) yang lebih kecil dari pengaruh langsung (0.868).

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio Melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pada variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai pengaruh tidak langsung (0.011) yang lebih besar dari pengaruh langsung (-0.035).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio Melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai pengaruh tidak langsung (0.018) yang lebih kecil dari pengaruh langsung (0.117).

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Market/Book (M/B) Ratio

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Market/Book (M/B) Ratio*. Koefisien Regresi bernilai positif (0.011).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Tingkat Profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Sementara kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
2. *Leverage*, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Kebijakan deviden tidak dapat memediasi *leverage* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Sementara kebijakan deviden dapat memediasi hubungan antara tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan searah atau positif antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan yang bertolak belakang atau negatif antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh Negatif terhadap Kebijakan deviden. yang menunjukkan bahwa *Leverage* Tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
3. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan searah atau Positif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), menunjukkan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
4. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan searah atau positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return on Equity* (ROE) dengan Market/Book (M/B) ratio, Menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
5. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan yang bertolak belakang atau Negatif antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan Market/Book (M/B) ratio, Menunjukkan bahwa *Leverage* Tidak berpengaruh Terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan searah atau Positif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai perusahaan yang diukur dengan Market/Book (M/B) ratio. Menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh serah atau Positif terhadap Nilai Perusahaan.
7. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan searah atau Positif antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan Market/Book (M/B) ratio, menunjukkan hasil, yaitu Kebijakan Deviden Tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anthoni, L., & Yusuf, Y. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(1), 52–62.
- Darmanto, T., & Ardiansari, A. (2017). Peran kebijakan hutang memediasi business risk dan firm size terhadap nilai

- perusahaan. *Management Analysis Journal*, 6(4), 448–460.
- ErnitaSianturi, M. W. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Faridah, N., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Fitriyah, I., & Haryati, D. (2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 760–773.
- Ghofir, A., & Yusuf, Y. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218–225.
- Herawati, R. (2003). *Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Jakarta*.
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability*.
- Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- JUNIATI, M. (2021). *PENGARUH CASH HOLDING DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INCOME SMOOTHING (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Lopolusi, I. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sektor manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. *Calyptra*, 2(1), 1–18.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Prasetyorini, B. F. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh pangsa pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal terhadap Profitabilitas Koperasi simpan pinjam di salatiga. *Among Makarti*, 3(1).
- Putri, A. R. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi empiris perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*. Fakultas Ekonomi Unpas Bandung.
- Saifuddin, A. (2010). *Metode Penelitian. Metode Penelitian*.
- Saleh, A., & Sudiyatno, B. (2013). Pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1).
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi manajerial dalam perekonomian global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samosir, H. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Business Studies*, 2(1), 75–83.
- Saragih, J. P. (2019). Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi-Provinsi Sumatera Tahun 2010-2015 [Manufacturing Industry Performance in Sumatra Provinces 2010-2015]. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9(2), 131–146.
- Sari, D., & Indrarini, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Bankometer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 557–570.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 195–

- 206.
- Sutrisno, S. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ke-9. Yogyakarta: Ekonisis.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118.
- Yanti, I., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Yusuf, Y. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan dan Aspek Makro Ekonomi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–14.
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49.